

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ponorogo dikenal dengan julukan kota reyog, karena daerah ini merupakan tempat lahirnya kesenian reyog yang sudah terkenal di seluruh Indonesia dan dunia. Reyog Ponorogo merupakan *icon* wisata Jawa Timur. Kabupaten Ponorogo juga mempunyai berbagai macam objek wisata alam yang indah dan masih terjaga keindahannya, di antaranya adalah objek wisata alam yaitu Telaga Ngebel, Air Terjun Pletuk, dan beberapa objek wisata religi adalah Makam Batoro Katong, Masjid Tegalsari. Beberapa tempat wisata lainnya seperti taman kota, taman bermain, wisata budaya atau kesenian tradisional.

Pariwisata kabupaten Ponorogo merupakan salah satu aset yang penting dalam pembangunan otonomi daerah, salah satunya adalah dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan dan meratakan pendapatan masyarakat perlu promosi.

Promosi yang efektif dan efisien sangat diperlukan supaya daerah pariwisata tersebut dapat dikenal bahkan lebih oleh para wisatawan, karena tidak cukup dengan mempunyai objek wisata dan keunikan budaya saja untuk dikenal masyarakat tetapi butuh promosi yang baik. Adanya promosi dapat mengenalkan sekaligus menyampaikan keunggulan daerah wisata tersebut, salah satunya melalui media video yang diharapkan masyarakat

dapat mengetahui dan menikmati keindahan objek wisata di Kabupaten Ponorogo.

Teknik yang dapat digunakan dalam proses pembuatan video hingga dapat menyampaikan pesan yang terkandung dalam video tersebut. Salah satunya yaitu dengan teknik timelapse. Teknik ini menggabungkan teknik fotografi dengan teknik editing video, jadi Indahnya foto bisa kita nikmati dalam sebuah video. Dengan menggunakan teknik timelapse diharapkan dapat dinikmati oleh masyarakat umum.

Berdasarkan atas latar belakang penulis yang sudah sejak lahir tumbuh dan besar serta dididik di Ponorogo serta keinginan untuk tetap menjaga dan melestarikan budaya dan ciri khas seninya serta keindahan alamnya Kota Reyog dan untuk lebih mengangkat seni dan budayanya agar masyarakat kabupaten Ponorogo dan sekitarnya lebih mengenal pariwisata dan budayanya. Atas dasar hal tersebut diharapkan penulis mampu membuat hasil karya yang bagus bahkan dapat memunculkan kekhasan seni dan budaya Ponorogo. Untuk itulah penulis memilih tema **PEMBUATAN VIDEO TIMELAPSE UNTUK MEDIA PROMOSI KABUPATEN PONOROGO**

B. Identifikasi Masalah

Pariwisata kabupaten ponorogo masih kurang dikenal oleh masyarakat terutama masyarakat Ponorogo. Sasaran sistem pembuatan timelapse video ini antara lain peningkatan kinerja, peningkatan efektifitas informasi, dan peningkatan efisiensi. Berdasarkan sasaran diatas dapat diketahui masalah-masalah yang selama ini terjadi dengan mengemukakan pertanyaan di bawah ini :

1. Apakah sistem multimedia dapat meningkatkan citra pariwisata kabupaten Ponorogo ?
2. Apakah timelapse video ini dapat menjadikan promosi kabupaten Ponorogo lebih efektif ?

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat di rumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana cara memproduksi video dengan menyisipkan timelapse video di dalamnya?
2. Bagaimana cara membuat sebuah promosi yang efektif dan efisien melalui timelapse video agar lebih dikenal oleh masyarakat?

D. Batasan Masalah

Agar persoalan yang dihadapi lebih terarah dan dapat di cari pemecahan masalah yang optimal. Beberapa batasan masalah yang dibuat sebagai berikut:

1. Objek yang di ambil adalah beberapa tempat wisata yang ada di Ponorogo.
2. Proses pengeditan video menggunakan Adobe Premiere Pro CS4 dan Adobe Lightroom.

E. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Dapat membuat timelapse video berbasis multimedia sebagai sarana penyampaian informasi, media publikasi kepada masyarakat sebagai sarana untuk promosi pariwisata kabupaten ponorogo
2. Dapat mempromosikan kabupaten Ponorogo dari segi kebudayaan dan pariwisata.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui cara menggabungkan teknik fotografi dan teknik videografi.
2. Membantu dinas pariwisata untuk mempromosikan pariwisata kabupaten Ponorogo
3. Membantu masyarakat supaya mengetahui berbagai macam pariwisata yang ada di Ponorogo

G. Metodologi Penelitian

Metode pengumpulan data :

1. Interview.

Merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh penjelasan secara langsung dari pihak yang berpengalaman dalam pembuatan video.

2. Kepustakaan.

Merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan membaca dan mempelajari buku-buku sebagai bahan referensi yang berhubungan dengan masalah penyusunan skripsi ini

3. Studi Literatur

Yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan literatur yang dapat dipakai seperti dengan memanfaatkan fasilitas internet, yaitu dengan mengunjungi situs-situs web yang berhubungan dengan dunia editing foto/video, dan pembuatan *timelapse* video.

4. Perancangan

Untuk memudahkan dalam proses produksi, dalam tahap ini akan dibuat naskah, storyboard, perancangan tokoh pemeran, setting tempat, dan peralatan pendukung lainnya.

5. Implementasi

Pada tahap ini akan di tunjukkan langkah-langkah dalam pembuatan *timelapse* video.

6. Eksperiment

Cara paling efektif untuk belajar adalah dengan praktek secara langsung. Untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki, serta melatih kemampuan dan tentunya untuk mengenal lebih jauh profesi yang dimaksud, termasuk kesulitan yang mungkin ditemui dan pencarian solusi atas naskah tersebut.

7. Dokumentasi

Dengan cara mengambil gambar (video) yang berhubungan dengan penelitian skripsi untuk dijadikan obyek pada program skripsi ini.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, sebelum bab pertama disajikan, terdapat halaman formalitas yang terdiri dari judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi, serta daftar gambar dan tabel bila diperlukan, dan setelah bab ke lima disertakan daftar pustaka dan lampiran. Pembagian bab demi bab dalam skripsi ini adalah :

1. BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan dan sistematika penulisan.

2. BAB II Landasan Teori

Berisi tinjauan teori yang dipakai penulis dalam membuat skripsi yang meliputi materi tentang pembuatan *timelapse* tempat wisata di Ponorogo, teknik pengambilan gambar, teknik pengeditan *timelapse* video, dan teori-teori lainnya yang berkaitan penyusunan rancangan skripsi.

3. BAB III Perancangan dan Pembuatan Timelapse video

Berisi tentang tinjauan umum, analisis kebutuhan, analisis sistem, teknik pengambilan video, storyboard, penyusunan naskah dan penerapan aplikasi yang digunakan dalam proses pengeditan video.

4. BAB IV Implementasi dan Pembahasan

Berisi tentang cara editing video, screen shot hasil pengolahan video, cara rendering video dengan Adobe Lightroom CS4 dan Adobe Premier CS4

5. BAB V Penutup

Berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian berdasarkan teori dan teknik yang digunakan pada penelitian.

